

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Raja Ampat dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2010-2014. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan beberapa model rasio keuangan, yaitu: Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Keserasian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian rendah dengan tingkat ketergantungan pada Pemerintah Pusat/Provinsi masih tinggi. Rasio efektivitas yang dicapai sudah cukup efektif. Rasio efisiensi menunjukkan dalam pemungut PAD sudah sangat efisien. Rasio Keserasian belanja tidak langsung masih rendah. Sedangkan Rasio pertumbuhan menunjukkan pertumbuhan negatif.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Daerah, Rasio Keuangan Daerah

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the government's financial performance Raja Ampat district in order to support the implementation of regional autonomy and contribution to the Local Revenue and Expenditure Revenue Budget 2010-2014 fiscal year . The method used is quantitative descriptive by using several models of financial ratios , namely : the ratio of Regional Financial Independence , Efficiency Ratio , Ratio Effectiveness , Growth

Ratio , and Ratio Harmony . The results showed that low self-sufficiency ratio to the level of dependence on the central government / province is still high . Effectiveness ratio achieved is sufficient efektif.Rasio collector efficiency demonstrated in the PAD has been very efficient . Harmony indirect expenditure ratio is still low . While the growth ratio showed negative growth .

Keyword : Regions Financial , Regions Financial Ratios